

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia edukasi sekolah adalah lembaga utama yang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan. Agar aktivitas edukasi di sekolah dapat berjalan dengan lancar, terdapat berbagai aktivitas selain proses pembelajaran yang diadakan oleh sekolah, seperti pengelolaan dan administrasi. Setiap elemen di sekolah seperti kepala sekolah, guru, TU, juga memiliki porsi tugas yang masing-masing yang harus dipenuhi. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan masing-masing elemen tersebut akan saling berkesinambungan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Dari beberapa kegiatan pengelolaan sekolah, terdapat satu kegiatan yang vital ketika merealisasikan visi dan misi sekolah. Kegiatan tersebut adalah pengambilan keputusan. Dalam hal ini manajer dapat menentukan tindakan yang perlu dilakukan dalam menghadapi suatu permasalahan dan dalam mencapai tujuan sekolah. Dengan pengambilan keputusan, sekolah menjadi sebuah organisasi yang dinamis dalam menghadapi hambatan dan ancaman yang muncul di tengah proses merealisasikan target yang telah ditentukan.

Kepala sekolah adalah kedudukan teratas di dalam Lembaga Pendidikan yang berwenang dalam mengambil keputusan. Dalam permendiknas no. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan Pendidikan dijelaskan bahwa” setiap sekolah/ madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah / madrasah”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

Di dalam Lembaga Pendidikan Kepala sekolah juga menempati posisi pemegang keputusan final. Artinya keputusan tersebut menentukan apakah suatu kebijakan atau program kegiatan akan diterapkan atau tidak.

Ketika menetapkan suatu keputusan, kepala sekolah membutuhkan informasi. Dengan adanya informasi, keputusan yang diambil diharapkan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan seefektif dan seefisien mungkin. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Pengelolaan sistem informasi yang baik dapat berguna dalam manajemen sekolah guna mencapai visi dan misi.

Di dalam Permendiknas no. 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan Pendidikan terdapat penjeleasan mengenai manajemen sistem informasi manajemen dalam mengelola Lembaga Pendidikan. Dalam mendukung administrasi Pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel, Sekolah atau Madrasah perlu mengelola sistem informasi manajemen yang memadai ditambah dengan tersedianya fasilitas informasi yang efektif, efisien dan memiliki kemudahan akses. Guru atau tenaga kependidikan juga perlu disiapkan khusus untuk melayani permintaan atau pemberian informasi atau aduan masyarakat baik tertulis maupun lisan dan semuanya terekam dan terdokumentasi. Kemudian Data dan informasi yang terdokumentasikan tersebut dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota. Selain itu komunikasi antar warga sekolah madrasah juga perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 Poin E Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Representasi kegiatan manajemen sistem informasi manajemen dalam Pendidikan pada dasarnya adalah tentang memudahkan pembuat keputusan sektor edukasi dalam menemukan informasi yang dapat dijadikan acuan seorang pembuat keputusan dalam dunia pendidikan ketika memutuskan sesuatu. Seperti informasi tentang penggunaan kurikulum, sumber daya manusia yang diperlukan, jenis, tingkatan dan perkembangan Lembaga Pendidikan yang bisa digunakan dalam perbaikan manajemen Pendidikan masa lampau, kini dan masa depan.<sup>3</sup>

Penggunaan sistem informasi manajemen sudah menjadi sesuatu yang sangat diperlukan dalam pengelolaan berbagai aspek dalam balam bidang Pendidikan. Seperti bidang akademik, kepegawaian, pelaporan dan masih banyak lagi yang memerlukan bantuan dari sistem informasi manajemen. Kelengkapan, kebenaran dan kesesuaian informasi dengan kondisi saat ini dapat mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan agar dapat menyediakan berbagai alternative yang paling baik. Informasi berasal dari data yang telah diolah sehingga data yang tersedia harus lengkap, terpercaya dan up to date. Ketika data sudah menjadi informasi, maka informasi tersebut harus selalu dapat diakses pimpinan manajemen tingkat bawah, menengah dan atas dengan mudah. Oleh karena itu diperlukan penyusunan dan penyimpanan informasi secara sistematis sehingga apabila diperlukan informasi yang dimaksud dapat diakses

---

<sup>3</sup> Ety Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 2

kembali dengan mudah. Penimpanan dan penyusunan informasi seperti ini dinamakan sistem informasi bagi pemimpin.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berusaha menganalisis tentang pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dan bagaimana pengaruhnya dalam pengambilan keputusan di lembaga Pendidikan. Dalam hal ini penelitian mengambil tempat di MI DARUSSALAM yang terletak di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan SIM di MI Darussalam Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan Berbasis Data SIM di MI Darussalam Pacet Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Sejalan dengan rumusan masalah, peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan SIM di MI Darussalam Pacet Mojokerto
2. Untuk mengetahui Proses pengambilan keputusan berbasis data SIM di MI Darussalam Pacet Mojokerto.

---

<sup>4</sup> Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 101-102.

#### **D. Manfaat Penelitian.**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori tentang pentingnya penggunaan SIM sebagai pendukung pengambilan keputusan Lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang SIM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, memberikan inspirasi dalam membangun SIM yang baik untuk meningkatkan mutu Lembaga.
- b. Bagi Peneliti, banyak pengetahuan serta pengamalan baru di lapangan tentang pengambilan keputusan berbasis informasi SIM.

